

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sebuah cara atau teknis yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan (Azwar, 2003:1). Dalam melakukan sebuah penelitian seseorang juga dituntut untuk melakukan dan menerapkan ciri-ciri atau prinsip-prinsip penelitian (Mardalis, 2006: 24).

1) Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang objek utamanya adalah bahan-bahan pustaka yang terkait dengan tema yang diteliti. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini diawali dengan mendefinisikan konsep-konsep secara umum, kemudian melakukan analisis terhadap objek yang dikaji yaitu berupa penafsiran *ulū al- albāb* di berbagai surat dalam al-Qur'ān tafsir *Rūh al-Ma'ānī* karya al-Alūsi dengan menggunakan pendekatan *tahlili*, kemudian langkah yang terakhir yaitu mengaitkan antara penafsiran *ulū al-albāb* dalam al-Qur'ān dengan pendidikan Islam (Kusumawati, 2016:18).

2) Sumber Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Dengan demikian, data yang akan diteliti dapat diambil dari berbagai literatur-literatur atau dokumentasi-dokumentasi yang dinilai

relevan dengan judul yang peneliti teliti. Karena jenis penelitian ini menggunakan *library research*, maka penelitian yang dilakukan akan menggunakan data primer dan sekunder (Subagyo, 1991).

a) Data Primer

Adapun buku primer yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kitab tafsir *Rūh al-Ma'ānī fī tafsir al-qur'ān al-ādzīm wa sab'i al-masānī* karya al-Alūsī.

b) Data Sekunder

Adapun data sekunder (pendukung) dalam penelitian ini adalah beberapa literasi terkait, diantaranya: *Al-Qur'ān Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan* karya Yusuf Al-Qardlawi, *Membumikan Kitab Suci Manusia dan Agama* karya Muthahhari Murtadha, *Ensiklopedia Al-Qur'ān* karya Fachrudin, *Politik Pendidikan Islam: Menelusuri Ideologi dan Aktualisasi Pendidikan Islam di Tengah Globalisasi* karya Arifi Ahmad, *Al-Qur'ān dan Sekulerisasi* karya Syahrin Harahap, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan* karya Abuddin Nata, *Profil Para Mufasssir Al-Qur'ān dan Mozaik Mufasssir al-Qur'ān dari Klasik hingga Modern* karya Saiful Amin Ghofur, *Potret Ulama antara Konsisten dan Penjilat* karya Sufyan Al-Jazairy, *Percikan Ihyâ 'Ulûm Al-Dîn* (Tafakur sesaat lebih baik daripada ibadah setahun) karya Imam Al-Ghazali dan karya-karya lainnya.

3) Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan dokumentasi untuk memperoleh data yang akurat dan benar, guna memperoleh kebenaran ilmiah yang bersifat obyektif dan rasional dan juga dapat dipertanggungjawabkan. Kaitannya dengan dokumentasi, maka pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data terkait *ulū al- albāb* dalam al-Qur'ān menurut al-Alūsī dan juga mengenai pendidikan Islam.

4) Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah menggunakan metode *tafsir maudū'ī* atau metode tematik. Metode *Tafsir Maudū'ī* (tematik) merupakan upaya menafsirkan al-Qur'ān dengan cara menghimpun seluruh ayat-ayat al-Qur'ān yang berbicara tentang satu permasalahan (tema) serta mengarah pada satu pengertian dan satu tujuan, sekalipun ayat-ayat tersebut cara turunnya berbeda, juga tersebar pada berbagai Surat dalam al-Qur'ān dan berbeda pula waktu, tempat dan turunnya (Rodiah, dkk, 2010:6).

Al-Farmawi (2002:114) juga mengutip pendapat Mustafa Muslim, bahwa definisi dari tafsir *maudū'ī* (tematik) merupakan tafsir yang membahas tentang masalah-masalah al-Qur'ān, yang memiliki kesatuan makna atau tujuan dengan cara menghimpun ayat-ayatnya yang bisa juga disebut metode *tauhidi* (kesatuan) untuk kemudian melakukan penalaran (analisis) terhadap isi kandungannya menurut cara-cara tertentu serta berdasarkan syarat-syarat tertentu untuk menjelaskan makna-maknanya dan mengeluarkan unsur-

unsurnya, serta menghubungkan-hubungkan antara yang satu dengan yang lainnya disertai dengan korelasi yang komperhensif.

Pada penelitian ini, hal pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan data tentang term-term *ulī al-albāb* dalam al-Qur'ān, menggunakan kitab *mu'jām al-mufahrāṣ*. Hasilnya, adalah sebagaimana akan dibahas lebih rinci dan mendalam pada penelitian ini.

Sementara itu, pada penelitian ini penulis menggunakan kitab tafsir *Rūh al-Ma'ānī fī tafsir al-qur'ān al-ādzīm wa sab'i al-masānī* karya al-Alūsī. Adapun dengan menggunakan kitab ini, nantinya penulis akan mengulas lebih dalam kaitan antara *ulī al-albāb* dalam al-Qur'ān menurut al-Alūsī dengan tujuan pendidikan Islam.

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka dalam penulisan ini akan dilakukan analisis dengan menggunakan deskriptif-analitis yaitu data yang sudah terkumpul dan tersusun kemudian dianalisis secara konseptual, mengenai apa saja yang terkandung dalam istilah-istilah yang dipergunakan, kemudian diinterpretasikan untuk memperoleh data yang jelas.